



FOTO ALHADI FARID PALPRES

HIPNOTIS | Drama panggung Karya Sardundun yang dimainkan Teater Potlot Palembang cukup menghipnotis para pengunjung dalam Festival Teater Sumatera di Graha Budaya, Taman Budaya Sriwijaya.



PEMBINAAN | Sekretaris Disbudpar Sumsel Megawati didampingi Kepala UPTD Museum Negeri Sumsel dan Taman Budaya Sriwijaya Chandra Amprayadi menyerahkan uang pembinaan kepada Teater Potlot Palembang.

Sardundun Kisah Rumah Masa Kecil

PALEMBANG, PE - Karya Sardundun yang dimainkan Teater Potlot Palembang cukup menghipnotis para pengunjung dalam Festival Teater Sumatera di Graha Budaya, Taman Budaya Sriwijaya, Sabtu (01/10/2022).
■ Bersambung ke HAL 7

Komitmen Bantu Masyarakat dan Kendalikan Inflasi

PALEMBANG, PE - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan (Sumsel) kian masif mengendalikan laju inflasi di daerahnya. Salah satu langkah yang dilakukan Pemprov Sumsel yakni dengan memberikan subsidi terhadap harga bahan pangan seperti beras. "Sumsel ini swasembada beras. Jadi, tidak ada alasan harga beras di Sumsel ini mahal," kata Wakil Gubernur Sumsel H Mawardi Yahya ketika memulai operasi pasar di Pasar Lemabang Palembang, Ahad (2/10/2022).
■ Bersambung ke HAL 7



FOTO HUMAS PEMPROV SUMSEL FOR PALPRES

BINCANG | Wakil Gubernur Sumsel Mawardi Yahya berbincang dengan pedagang di Pasar Lemabang, Palembang.

Persiapkan Atlet Handal Cabor Menembak Menuju Porprov di Lahat



FOTO BERNAT PALPRES

CEK TEMBAKAN | Dandim 0405/Lahat, Letkol Inf Toni Oki Priyono didampingi Bupati Lahat Cik Ujang dan Forkopimda mengecek jarak tembakan.

LAHAT, PE - Masih memperingati Dirgahayu Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke-77 tahun, unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Lahat menyempatkan diri
■ Bersambung ke HAL 7



FOTO HUMAS PEMPROV SUMSEL FOR PALPRES

SLALOM | Gubernur Sumsel Herman Deru melepas peserta Kejurda Slalom Tahun 2022.

Gencar Mencari Bibit Olahraga Berbakat

PALEMBANG, PE - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Selatan (Sumsel) terus gencar mencari bibit-bibit olahraga berbakat hingga ke pelosok desa salah satunya hobi olahraga slalom mobil. Meski terbilang singkat, kehadiran Gubernur Sumsel H Herman Deru nyatanya memberikan semangat dan motivasi tersendiri bagi para peserta
■ Bersambung ke HAL 7

Junjung Tinggi Nilai-nilai Pancasila

PALEMBANG, PE - Hari Kesaktian Pancasila yang jatuh pada 1 Oktober 2022 merupakan momentum penting yang tak pernah terlupakan bagi warga negara Indonesia. Bahkan, makna dan nilai-nilai Pancasila itu sendiri juga wajib untuk dipahami oleh seluruh warga masyarakat Indonesia. Dalam memperingati Hari Kesaktian Pancasila, Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan seluruh Organisasi Peringkat Daerah (OPD) sengaja
■ Bersambung ke HAL 7



FOTO HUMAS PEMKOT PALEMBANG FOR PALPRES

UPACARA | Sekda Kota Palembang Ratu Dewa memimpin Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Lapangan Pramuka Kwarcab Palembang.

Menilik Lagu Daerah "Bumi Tercinta" Dari Kota Prabumulih

Oleh : Hudaidah, Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya

TULISAN INI, merupakan rangkain tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi
■ Bersambung ke HAL 7



FOTO IST

CEGAH STUNTING SEBELUM GENTING

Ir. H. Heri Amalindo, MM
BUPATI PALI

Drs. H. Soemarjono
WAKIL BUPATI PALI

Kartika Yanti, SH MH
SEKDA PALI

POLA MAKAN

Salah satu penyebab stunting adalah pola makan yang tidak seimbang. Pastikan asupan gizi anak memenuhi kebutuhan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, vitamin, dan mineral.

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Pastikan ketersediaan air yang layak untuk dikonsumsi. Pastikan kebersihan lingkungan rumah dan tempat tinggal.

POLA ASUH

Stunting dapat dicegah dengan pola asuh yang baik. Pastikan ibu hamil mendapat gizi yang baik dan melahirkan bayi dengan berat badan normal.

EDUKASI

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik untuk mencegah stunting.

Payo Besamo Kito Patuhi Protokol Kesehatan 5M

untuk Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 di Kota Palembang

H. HARNOJOYO
Walikota Palembang

FITRIANTI AGUSTINDA
Wakil Walikota Palembang

Drs. RATU DEWA M.Si
Sekda Kota Palembang

Memakai Masker

Mencuci Tangan

Menjaga Jarak

Menjauhi Kerumunan

Membatasi moblisasi dan interaksi

PENGAWAL HIDUP SEHAT

Membantu Melindungimu dari Kelebihan GULA . ASAM . LEMAK

Air Minum Nano Hexagonal Cluster #1 di Indonesia

Silvi : 085268365300

6

Nano Cluster
Hexagonal
Ionized
Crystalize
Alkalize
Mineral
TEKNOLOGI

Minim Event, Kunjungan Cenderung Sepi

PAGARALAM, PE - Kunjungan wisata akhir pekan ini terbilang normal. Bahkan beberapa objek wisata yang ada masih tergolong sepi pengunjung.

Hanya kawasan favorit masih terlihat beberapa wisatawan yang datang. Tidak adanya event atau keramaian membuat tidak begitu banyak wisatawan yang datang.

Hadi, pengelola Villa MTQ di kawasan Gunung Gare mengaku tidak begitu banyak tamu yang menginap. Selain karena memang saat ini bukan dalam masa liburan sekolah.

"Ada juga pengunjung yang menginap pada akhir pekan ini. Tetapi masih banyak kamar

yang kosong," ujar dia.

Menurut Hadi, kedatangan wisatawan itu seperti bergiliran tidak sekaligus.

"Bisa jadi karena waktu libur sekolah belum tiba. Selain itu belum ada lagi kegiatan besar atau ramai yang bisa mengundang wisatawan luar daerah," cetusnya.

Ia masih berharap dalam bulan-bulan ke depan nanti wisatawan akan ramai. "Biasanya saat libur sekolah atau ada event ramai yang datang," ungkap dia.

Wali Kota Pagaram Alpian Maskoni dalam beberapa kesempatan mengungkapkan bahwa adanya event semacam olahraga atau kesenian dapat mengundang wisatawan ramai

datang ke Pagaram.

"Sambil bertandang mereka sekaligus liburan. Karena itu Pemkot sangat mendukung jika ada kegiatan apalagi berskala nasional dapat dilangsungkan di Pagaram. Pada saat itu pengunjung juga pasti akan ramai," ucap dia.

Sekadar informasi, menjelang akhir tahun akan ada lagi event berskala nasional yang akan dilaksanakan di Pagaram yaitu Sriwijaya Dempo Run yang dijadwalkan pada Desember nanti. Diharapkan bersamaan dengan event tersebut tingkat okupansi hotel dan kunjungan wisata lain dapat meningkat. **KOE**



MEGALIT | Pegawai Disdikbud Kota Pagaram memperkenalkan megalit ke pelajar di Pagaram.



LENGANG | Salah satu objek wisata alam di kota Pagaram yang terpantau lengang dan sepi dari pengunjung.

Libatkan Masyarakat Menjaga Cagar Budaya

PAGARALAM, PE - Sebagai kota yang mempunyai banyak megalit, Pagaram bisa menjadi sarana bagi pelajar untuk mencintai kebudayaan masa lalu.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Pagaram menggelar kegiatan program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, melalui kegiatan Megalith Go To School Tahun Anggaran 2022, berlangsung 9 hingga 22 September 2022.

Kepala Disdikbud Kota Pa-

garalam Cholmin Heriyadi SPd MPd melalui Kepala Bidang (Kabid) Kebudayaan Lusi Suriani SPd menuturkan, cagar budaya berupa benda, bangunan, struktur, situs dan kawasan perlu dikelola oleh pemerintah dan pemerintah daerah, dengan meningkatkan peran serta masyarakat, dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan cagar budaya.

"Untuk pemeliharaan, perlindungan dan pengembangan cagar budaya, yang dinilai sejarah dan bagian dari sua-

tu peradaban budaya yang tinggi, Pemerintah Kota (Pemkot) Pagaram melalui Disdikbud Kota Pagaram melaksanakan program pelestarian pengelolaan cagar budaya, dengan kegiatan Megalith Go To School 2022," jelas Lusi.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, kata Lusi, pihaknya ingin mensosialisasikan keberadaan megalit, yang ada di Kota Pagaram kepada pihak Sekolah, baik siswa maupun guru, terlebih lagi dan terk-

husus guru mata pelajaran sejarah, agar menjadikan cagar budaya sebagai bagian dari bahan ajar.

"Selain itu, kita juga ingin memberikan pengetahuan dan informasi, kepada pelajar tentang keberadaan situs cagar budaya di Kota Pagaram, serta memberikan edukasi bagi siswa dan guru, tentang situs cagar budaya, mengedukasi tentang megalit dan edukasi soal cagar budaya kepada siswa dan guru," tuturnya. **KOE**

Persiapkan Atlet

untuk menjajal lapangan tembak milik Komando Distrik Militer (Kodim) 0405/Lahat, sekaligus mempersiapkan atlet handal dari cabang olahraga (Cabor) menembak.

"Kita telah mempersiapkan diri untuk menyambut event pekan olahraga provinsi (Porprov) 2023 dan Kabupaten Lahat bertindak sebagai tuan rumah. Oleh karena itu, Kodim 0405/Lahat terus mengasah atlet yang akan mengikuti kejuaraan tersebut," ungkap Dandim 0405/Lahat, Letkol Inf Toni Oki Priyono SIP, Ahad (2/10/2022).

Toni menambahkan, untuk atlet menembak sendiri, setidaknya ada beberapa siswa yang terus diasah keterampilan menembak sesuai dengan kategori yang akan diikuti nantinya.

"Siswa-siswi tersebut kita berikan pembekalan,

bagaimana cara menembak yang benar supaya target tercapai, dan mampu menyumbangkan medali bagi Bumi Seganti Setungguan," paparnya.

Di sinilah, masih kata dia, pihaknya memperkenalkan Cabor menembak kepada Forkopimda maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD), bahwasanya jajaran Kodim 0405/Lahat siap memberikan dukungan serta kontribusi positif.

"Memang tidak mudah menciptakan atlet yang handal, tanpa adanya pembekalan serta mengasah kemampuan dalam memegang senjata sekaligus membidik target dengan tepat, tapi, kami akan terus berjuang memberikan terbaik," harap Toni.

Terpisah, Bupati Lahat Cik Ujang SH menerangkan,

pastinya kegiatan ini sangat positif sekali di mana merupakan pemanasan dalam menghadapi Porprov 2023 di Kabupaten Lahat.

"Pastinya, kita akan memberikan warna tersendiri kepada atlet-atlet yang mewakili Cabor apapun, dengan porsi latihan menjadikan seseorang mampu menunjukkan skill (keahlian) sangat baik dalam mempersembahkan prestasi," ucapnya.

Dia mengemukakan, Kabupaten Lahat siap menjadi tuan rumah yang baik, ramah dan berbeda dari Porprov tahun-tahun sebelumnya.

"Pembinaan yang terus dilakukan inilah, akan menjadikan atlet akan semakin mungkin, untuk berbicara banyak mengukir sejarah dengan bersaing dengan daerah lainnya," harap Cik Ujang. **BRN**

Gencar Mencari Bibit

Kejuaraan Daerah (Kejurda) Slalom Tahun 2022 dalam memperebutkan piala Gubernur Sumsel yang bertempat di Samping Kantor Gubernur Sumsel, Ahad (2/10/2022).

Gubernur Sumsel H Herman Deru melalui Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sumsel Rudi Irawan mengucapkan terima kasih kepada para peserta slalom baik dari dalam daerah maupun luar daerah Sumsel.

Menurutnya, Pemprov Sumsel akan terus mendukung event-event yang digelar, hal ini guna mencari bibit-bibit

salah satunya slalom mobil.

"Pemprov Sumsel selalu mensupport setiap event olahraga yang ada dan dilakukan baik komunitas ataupun lainnya," katanya.

Untuk itu lanjut dia melalui kejurda ini nantinya akan tumbuh para peslalom handal yang dapat membawa nama baik Sumsel. Apalagi Slalom ini juga bakal dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara (Sumut) pada 2024.

"Kalau tidak ada perubahan nanti slalom juga akan dip-

ertandingkan pada PON XXI di Aceh dan Sumut pada 2024," ujarnya.

Dengan begitu Kejurda ini akan menjadi motivasi bagi para peserta slalom untuk meningkatkan prestasi.

"Mudah-mudahan prestasi ini nanti akan menggerakkan olahraga slalom Sumsel di kancah Nasional hingga Internasional," tandasnya.

Panitia Pelaksana Gubernur Cup Kejurda Slalom Tahun 2022, Darmawan mengatakan, kegiatan ini digelar merupakan salah satu dari aspirasi anak muda di Sumsel. Ke-

jurda Slalom ini diikuti kurang lebih 65 peserta yang berasal dari dalam daerah dan luar daerah Sumsel.

"Kedepan kegiatan ini akan terus kita programkan dan kita lakukan secara berkelanjutan," pungkasnya.

Sementara itu di tengah agenda kerjanya yang padat Gubernur Herman Deru menyempatkan diri menyapa para peserta. Meski kehadirannya hanya sebentar namun setidaknya mampu memompa semangat juang peserta yang akan berlomba pada arena balap kali ini. **RIL/DYN**

Komitmen Bantu

Apalagi, lanjut Mawardi, Sumsel merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia.

"Produksi beras di Sumsel ini lebih banyak dari kebutuhan masyarakat Sumsel. Sebab itulah, kita berikan subsidi terhadap harga beras ini untuk menjaga harga. Ini upaya kita membantu masyarakat yang terdampak inflasi akibat naiknya harga BBM," tuturnya.

Menurut Mawardi, operasi pasar tersebut akan digelar secara merata di 30 pasar tradisional.

"Kita berikan subsidi hingga Rp 6 ribu per kilogram (kg). Jadi masyarakat bisa mendapatkan beras hanya dengan harga Rp 5 ribu perkilonya," terangnya.

Mawardi menyebut, selain untuk membantu masyarakat, upaya itu juga dilakukan meredakan keresahan masyarakat karena melonjaknya harga pangan.

"Kita harapkan dengan upaya semacam ini berdampak baik bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat," ujarnya.

Dia pun mengingatkan, agar operasi pasar tersebut dapat dilakukan tepat sasaran.

"Ini diutamakan untuk masyarakat yang menengah ke bawah. Jadi untuk masyarakat yang ekonominya berkecukupan jangan ambil kesempatan," paparnya.

Dia berharap, langkah itu dapat diteruskan Pemerintah Kota (Pemkot) maupun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) yang ada di Sumsel.

"Pemkot dan Pemkab juga harus melakukan langkah semacam ini. Pengendalian inflasi ini merupakan tugas bersama," bebernya.

Selain operasi pasar, Mawardi juga meninjau langsung harga sejumlah komoditi. Kesempatan itu juga dimanfaatkan untuk mensosialisasikan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP).

Di mana dia berharap, GSMP tersebut dapat meningkatkan kemandirian masyarakat untuk memproduksi pangan.

"Saat ini masyarakat terbiasa untuk membeli pangan. Nah, saat ini kita ingin ubah pola pikir itu. Bagaimana caranya agar untuk kebutuhan pangan, masyarakat memproduksi sendiri dengan GSMP ini. Jadi kebutuhan pangan itu dipenuhi dengan

memproduksinya sendiri," tegas dia.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Sumsel Ahmad Rizali mengatakan, operasi pasar tersebut merupakan kerjasama dengan Perum Bulog Wilayah Sumsel.

"Operasi pasar ini akan dilakukan di 30 pasar tradisional. Ada 150 ton beras yang akan kita siapkan hasil kerjasama dengan Perum Bulog," tuturnya.

Di mana sambung Rizali, dalam operasi pasar tersebut masyarakat hanya membayar Rp 5 ribu untuk 1 Kg beras.

"Untuk pasar ini, kita siapkan 500 karung beras atau sebanyak 5 ton beras yang akan dijual. Ini bagian dari komitmen kita dalam pengendalian inflasi," pengukasnya.

Hadir pada kesempatan itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumsel Erwin Soeridimadja, Kepala Kanwil Perbandharaan Sumsel Lydia K Christyana, Kepala Perum Bulog Eko Hari Kuncahyo, Kepala BPS Sriwijaya Bapak H. Chandra Amprayadi, S.H untuk mendokumentasikan khasanah kebudayaan Sumatera Selatan. Sehingga melalui surat tugas tersebut, kami tim kecil berjumlah 5 orang bekerja untuk melakukan survey dan tulisan ini sebagai laporan hari ke pertama atas kerja yang telah dilakukan.

Merujuk pada surat tugas tersebut, maka kami berkunjung ke rumah seniman kota Prabumulih yang karyanya sangat terkenal di Prabumulih dan Sumatera Selatan secara umum. Seniman tersebut bernama Ibu Harnita Agustini yang lebih dikenal oleh masyarakat Prabumulih dengan panggilan "Mama Ita". Kedatangan kami ke rumah Mama Ita, beranjak

Sardundun Kisah Rumah

Cerita keluarga yang dibuat Conie Sema ini mengangkat kisah rumah masa kecil dengan kehangatan dan dinamika antara orang tua dan anak.

Salah seorang pemain, Fathia Mahira mengaku penampilan ini dipilih untuk mengenang kembali kisah masa kecil yang telah hilang.

Layaknya cerita Keluarga Cemara, Sardundun juga mengangkat cerita keluarga yang memiliki masalah namun penuh keindahan.

"Detilnya (cerita, Red) tentang rumah. Rumah memiliki masalah tersendiri baik orang tua dan anak atau anaknya itu sendiri. Itu juga bisa masuk dalam cerita Sardundun ini," katanya.

Dia mengaku, penampilan cerita Sardundun sudah disiapkan sejak satu bulan lalu. Dalam cerita kisah masa kecil yang hilang ini, pihaknya juga ingin menyampaikan pesan untuk membangun kembali keindahan masa kecil tersebut.

"Ketika anak-anak mereka tumbuh membesar, mereka akan meninggalkan ibunya. Hal ini tentu memberikan kerinduan masa kecil bagi si anak itu. Nuansa seperti itulah yang kami angkat dalam Festival Teater Sumatera ini," ujarnya.

Sementara itu, Festival Teater Sumatera 2022 dengan

tema "Ritual of Healing" ditulung langsung Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Sumatera Selatan (Sumsel) Dr H Aufa Syafrizal SP MSc diwakili Sekretaris Disbudpar Sumsel Dr Hj Megawati MM.

Megawati mengatakan, Festival Teater Sumatera 2022 merupakan ajang untuk mempererat silaturahmi antar pekerja teater se-Sumatera, dalam menarasikan karyakaryanya.

"Kemudian menggali nilai-nilai luhur peradaban masa lalu khususnya di Pulau Sumatera, serta mengaktualisasikan dan memaknainya dalam praktik karya kebudayaan," ucap

ditudun ini," katanya.

Dia mengaku, penampilan cerita Sardundun sudah disiapkan sejak satu bulan lalu. Dalam cerita kisah masa kecil yang hilang ini, pihaknya juga ingin menyampaikan pesan untuk membangun kembali keindahan masa kecil tersebut.

"Ketika anak-anak mereka tumbuh membesar, mereka akan meninggalkan ibunya. Hal ini tentu memberikan kerinduan masa kecil bagi si anak itu. Nuansa seperti itulah yang kami angkat dalam Festival Teater Sumatera ini," ujarnya.

Sementara itu, Festival Teater Sumatera 2022 dengan

Megawati didampingi Kepala UPTD Museum Negeri Sumsel dan Taman Budaya Sriwijaya Chandra Amprayadi.

Apalagi pada penampilan terakhir dari teater Potlot Palembang yang membawakan peran mereka dengan penuh emosi sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa sampai ke penonton.

"Penampilannya sangat bagus, emosi yang disampaikan kepada penonton sampai ke saya dan saya merasa ikut sedih dengan cerita yang dibawakan. Kita berharap kedepan akan semakin bagus dan lebih bernuansa kreatifitas yang benar benar ceria dan berwarna," jelasnya. **DVI**

Junjung Tinggi

menggelar Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Lapangan Pramuka Kwartir Cabang (Kwarcab) Palembang, Sabtu (1/10/2022).

"Satu hal harapan kita, semoga ini tidak hanya menjadi ajang seremonial berupa upacara, tetapi yang lebih penting dari itu adalah mengisi makna dan nilai-nilai Pancasila termasuk butir-butir Pancasila yang ada di dalamnya," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang Ratu Dewa selaku Inspektur

Upacara.

Tidak hanya bagi pemerintahan, Ratu Dewa juga berharap, makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tersebut juga dapat ditanamkan dalam gerak dan perilaku masyarakat yang ada di Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel) bahkan Indonesia.

"Itu yang kita harapkan. Semoga idealisme, jiwa dan semangat Pancasila tetap kita abadikan sesuai dengan tema Bangkit Bersama Pan-

casila," ungkapnya.

Di tempat yang sama, Komandan Kodim (Dandim) 0418/Palembang, Kolonel Inf Sumarlin Marzuki SE juga berharap kepada seluruh masyarakat untuk terus menanamkan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam keseharian.

"Kita pernah ada sejarah kelam yang tidak boleh terjadi di kemudian hari, maka dari itulah perlunya nilai-nilai dari Pancasila tersebut dalam keseharian," ucap Sumarlin. **DYN**

Menilik Lagu Daerah "Bumi

Sumatera Selatan, dengan No.090/4801/ST/DAK Non fisik TBS, dalam rangka wawancar seniman di kota Prabumulih, (Kegiatan pelestarian, pengembangan, pemanfaatan objek kebudayaan Sumatera Selatan) tanggal 13 September 2022, tim kecil yang dipimpin Kepala Seksi Taman Budaya Sriwijaya Bapak Agus Heriyanto SE. Kegiatan ini merupakan ide besar dari Kepala UPTD Museum Negeri Sumatera Selatan dan Taman Budaya Sriwijaya Bapak H. Chandra Amprayadi, S.H untuk mendokumentasikan khasanah kebudayaan Sumatera Selatan. Sehingga melalui surat tugas tersebut, kami tim kecil berjumlah 5 orang bekerja untuk melakukan survey dan tulisan ini sebagai laporan hari ke pertama atas kerja yang telah dilakukan.

Merujuk pada surat tugas tersebut, maka kami berkunjung ke rumah seniman kota Prabumulih yang karyanya sangat terkenal di Prabumulih dan Sumatera Selatan secara umum. Seniman tersebut bernama Ibu Harnita Agustini yang lebih dikenal oleh masyarakat Prabumulih dengan panggilan "Mama Ita". Kedatangan kami ke rumah Mama Ita, beranjak

dari informasi tentang kepianwannya dalam menciptakan lagu daerah Prabumulih. Kurang lebih satu jam berbincang-bincang dengan Mama Ita, kami mendapatkan banyak informasi tentang lagu-lagu daerah Prabumulih yang telah diciptakannya.

Salah satu lagu yang sangat populer di masyarakat kota Prabumulih yaitu "Bumi Tercinta", lagu yang bercerita tentang cinta masyarakat Prabumulih pada kota kelahiran mereka. Walaupun mereka telah merantau ke berbagai daerah namun akan tetap teringat pada kota Prabumulih. Dalam lagu ini tergambar dengan jelas bagaimana kecintaan pada kota Prabumulih diungkapkan melalui bait-bait lagu ini.

Sebagai mana diketahui bersama bahwa Lagu Daerah adalah kumpulan lagu atau musik, yang tumbuh dan berkembang secara keseluruhan pada suatu daerah, dan statusnya sangat populer sehingga dapat dinyanyikan dan mudah dihapal oleh masyarakat di daerah tersebut. Miliki ciri-ciri menonjol tentang makna dan penjelasannya. Karena mayoritas Lirik Lagu Daerah akan identik tentang pendeskripsian sua-

tu hal yang terdapat di daerah tersebut. misalnya keragaman masyarakat dan budayanya, keindahan alam dan lain sebagainya. Dalam lagu "Bumi Tercinta", ini Mama Ita ingin menggambarkan bagaimana keragaman budaya di kota Prabumulih serta karakteristik khas masyarakat Prabumulih yang ramah menjadi penekanan utama dalam lagu ini. Sehingga akan mengundang kembali penduduknya yang telah merantau untuk pulang kembali ke kota Prabumulih.

Berdasarkan wawancara dengan Mama Ita, diketahui penciptaan lagu ini waktunya sangat pendek hanya sekitar 10 menit saja. Awalnya lagu ini hanya menjadi koleksi pribadi Mama Ita, namun karena permintaan seniman lain di kota Prabumulih, akhirnya lagu ini diberikan dan pertama dinyanyikan oleh Sdr. Mario. Sejak lagu ini dirilis ke publik ternyata mendapat sambutan dan banyak digemari oleh kalangan muda. Maka pada tahun 2007 lagu ini diikuti sertakan dalam Festival Lagu daerah kota Prabumulih, menjadi juara 1. Pada tahun 2012, kembali diikuti dalam Festival di OKUS tingkat Provinsi menjadi juara 1

lagi, sehingga pada tahun 2013 diikuti sertakan dalam Farade Lagu Daerah di Taman Mini Indonesia Indah menjadi juara 5. Keberhasilan ini sangat tidak diprediksi oleh Mama Ita, apalagi kemudian Pemerintah Kota Prabumulih mengeluarkan Perda tentang Lagu Daerah dua lagu dari gubahan "Mama Ita" dinyatakan sebagai lagu daerah yaitu "Bumi Tercinta" dan "Kemintul". Bahkan kemudian lagu ini sering disajikan dalam penyambutan tamu pemerintahan. Akhir-akhir ini kemudian lagu karangan Mama Ita digunakan sebagai lagu pengiring senam. Keberhasilan ini tentunya sangat membanggakan dan dapat menjadi inspirasi bagi seniman lain di Sumatera Selatan, agar khasanah budaya semakin maju.

Demikianlah tulisan sederhana yang dapat dikemukakan atas perjalanan ke kota Prabumulih, terimakasih kepada para seniman yang telah memberikan informasinya dan ikut terlibat dalam kegiatan pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan objek kebudayaan Sumatera Selatan, sehingga ke depan kebudayaan Sumatera Selatan semakin maju dan berkembang. (*)